

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis aspek keamanan dokumen rekam medis di ruang *filig* rawat jalan RSU Haji Surabaya, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik sumber daya manusia (SDM) yang ada di ruang *filig* rawat jalan RSU Haji Surabaya.

Dari 19 petugas ruang *filig* yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin laki-laki dengan rentang umur 30-39 tahun, rerata memiliki pendidikan SMA/SMK dan S1, dengan lama kerja <13 tahun.

2. Sarana dan prasarana (dokumen rekam medis, rak penyimpanan, dan ruang penyimpanan) dari faktor internal dan faktor eksternal).

- a. Dokumen rekam medis

Bahan yang digunakan untuk map DRM adalah kertas buffalo berwarna berukuran F4 dan formulir pada DRM menggunakan kertas HVS putih berukuran F4. Tinta yang digunakan untuk mengisi DRM menggunakan tinta warna hitam. Alat untuk menyatukan/merekatkan kertas ke DRM menggunakan staples.

- b. Sarana dan Prasarana

- 1) Faktor fisik

Dalam satu ruangan sudah tersedianya 2 APAR di tempat yang berbeda tetapi masih belum tersedia alat pendeteksi kebakaran. Ruang *filig* berada pada

lantai 1 tetapi sejauh ini belum pernah terjadi banjir karena terdapat saluran pipa air tetapi, masih ada atap yang bocor pada belakang ruang *filing*.

## 2) Faktor biologis

Petugas belum menyediakan kamfer atau obat serangga untuk melindungi berkas dari tikus, kecoa, rayap, hama pemakan kertas, dan sebagainya.

## 3) Faktor kimiawi

Jarang dilakukan kebersihan pada rak penyimpanan, ruangan terbebas dari kotoran akibat makan dan minuman, karena petugas tidak ada yang makan dan minum diruang *filing*.

## 3. Menganalisis kesesuaian pelaksanaan keamanan dengan SPO keamanan dokumen rekam medis di RSUD Haji Surabaya.

Masih ada beberapa prosedur yang belum dilaksanakan sesuai dengan 018/SPO/RM/RSUH/11 tentang menjaga keamanan dokumen rekam medis.

## 6.2 Saran

1. Bahan untuk map DRM sebaiknya diganti dengan kertas sejenis artpaper yang tebal dengan lapisan laminating dan permukaan glossy supaya tidak mudah robek dan jika terkena air tidak rusak.
2. Untuk perekat sebaiknya tidak menggunakan staples, tetapi diganti dengan memberi mika plastik didepan map DRM untuk menyisipkan nomor pendaftaran.
3. Pencegahan untuk menghindari jamur dan serangga lainnya sebaiknya menggunakan bahan kimia berupa fumigant, kamfer dan sebagainya.

4. Dilakukan pembersihan secara berkala terhadap rak penyimpanan supaya rak penyimpanan bebas dari debu.
5. Apabila terdapat orang lain selain petugas rekam medis masuk ruang *filig* sebaiknya ditegur/tidak diijinkan masuk. Memasang fingerprint dipintu ruang *filig* jadi hanya petugas rekam medis yang mempunyai kontrol pintu masuk yang dapat memasuki ruangan.
6. Perlu ada evaluasi dan sosialisasi ulang terhadap SPO, karena mungkin ada petugas baru yang belum mengetahui tentang prosedur yang berlaku dan supaya petugas lama lebih mematuhi prosedur.